

MEA, Pertanian Indonesia Belum Siap

YOGYAKARTA – Bidang pertanian dinilai menjadi salah satu sektor ekonomi di Indonesia yang masih belum siap dilihat secara pasti kesiapannya menghadapi MEA. Jika dibandingkan dengan negara ASEAN lainnya, sektor ekonomi Indonesia cukup kalah, terutama pada sektor pertanian.

Hal ini disampaikan oleh Perhimpunan Ekonomi Pertanian Indonesia (PERHEPI) Komda DIY Prof Dr Ir Masyhuri kemarin. Dalam Seminar Nasional "Optimalisasi Potensi Sumberdaya Lokal Menghadapi MEA 2015" di UMY, Masyhuri men-

gatakan, ketertinggalan pertanian Indonesia bisa dibandingkan dengan Vietnam, di mana produktivitas pertaniannya tiga kali lipat lebih maju dari pertanian di Indonesia.

"Dan kalau kita mau melihat dan belajar dari tahun-tahun yang lalu, pada rentang 2009 hingga 2012, kontribusi produk pertanian Indonesia ke negara-negara ASEAN saja masih belum signifikan. Ini karena Indonesia masih terpusat pada dua negara ASEAN untuk dijadikan negara tujuan, utama ekspor produk pertaniannya, yaitu Malaysia dan Singapura," ucapnya.

Hal senada juga disampaikan Rektor UMY Prof Dr Bambang Cipto MA. Menurut Bambang, potensi ekonomi Indonesia dari sektor pertanian masih belum dioptimalkan dengan baik jika dibandingkan dengan negara di Asia lainnya. Karena itu, dibutuhkan pengolahan pertanian yang baik, apalagi pertanian merupakan salah satu sektor yang dapat membantu perkembangan ekonomi Indonesia. "Sudah seharusnya sektor pertanian di Indonesia dikembangkan dan diolah dengan baik," paparnya.

● **ratih keswara**